

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan sikap positif secara kualitatif dari pengaruh intervensi pembelajaran Bahasa Indonesia tentang memahami isi cerita/bacaan dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada peningkatan daya serap siswa yang diteliti terhadap sajian materi memahami suatu isi cerita/bacaan. Melalui tindakan selama dua daur siklus siswa tunarungu kelas IV SDLB di SLB-B,C Nuftah Hidayah Kabupaten Bandung yang menjadi subyek peneliti secara umum sudah dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, ini dirunjukkan dengan adanya peningkatan daya serap siswa yang dijelaskan dalam diagram 4. Daya serap siswa pada kondisi awal terhadap materi memahami isi cerita/bacaan yang berjudul “kodok, jadilah dirimu sendiri” baru mencapai 46,66%, sedangkan pada siklus I dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang penuh warna warni mencapai 59,99%, dan pada siklus II mencapai 89,99%. Berdasarkan hasil yang dicapai sudah melebihi batas kriteia ketuntasan minimal yaitu 66,67.
2. Media buku cerita bergambar merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi guru siswa tunarungu dalam pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.
3. Media buku cerita bergambar mampu meningkatkan hasil belajar tentang memahami isi cerita/bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesiasiswa kelas IV tunarungu di SLB-B,C Nuftah Hidayah Kabupaten Bandung, karena melalui media buku cerita bergambar yang penuh dengan warna warni yang menarik siswa tunarungu dapat belajar secara konkrit melalui pengamatan visual sehingga tida verbalisme.

4. Media buku cerita bergambar dapat menyederhanakan kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep verbal, karena melalui gambar-gambar yang penuh warna dan hampir menyerupai dengan aslinya merupakan dukungan media yang dikembangkan dapat memvisualkan hal-hal yang bersifat verbal. Melalui kegiatan memilih, mencocokkan/menghubungkan, menunjukkan/menuliskan lambang bilangan yang dikembangkan dalam pembelajaran memahami isi cerita/bacaan dapat meminimalisir sifat peniruan atau membeo. Ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap/kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru berdasarkan pemahamannya sendiri.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa pembelajaran dalam memahami isi cerita/bacaan dengan menggunakan media buku cerita bergambar merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan dan perubahan sikap/prilaku siswa tunarungu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran dalam memahami isi cerita/bacaan dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa lebih bermakna dalam kegiatan belajar, dengan penggunaan media buku cerita bergambar yang menarik bagi siswa diharapkan dapat mengantarkan siswa tunarungu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu isi cerita/bacaan yang akan menambahkan wawasan, pengalaman pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hal tersebut di atas penulis merekomendasikan sbb:

1. Bagi sekolah/Kepala Sekolah

Melengkapi alat/fasilitas dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat memudahkan siswa melakukan pembelajaran.

2. Bagi guru

Yayu Siti Makiyah, 2018

PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA PADA SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB-B,C NUFTAH HIDAYAH KAB. BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Diharapkan guru memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa tunarungu dalam pembelajaran memahami isi cerita/bacaan dengan menggunakan media buku cerita bergambar dijadikan alternatif tindakan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran bahasa indonesia.
- b. Melakukan konsultasi/berkomunikasi dengan orang tua dalam rangka meningkatkan kemampuan/prestasi siswa.

3. Bagi orang tua

- a. Orang tua diharapkan terbuka kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk anaknya di rumah agar guru atau pihak sekolah membantu memberikan solusi yang terbaik.
- b. Melakukan control pada kegiatan siswa setelah mengikuti pembelajaran di sekolah khususnya tentang tugas yang diberikan guru di sekolah (Pekerjaan Rumah) yang ditindak lanjuti berupa peran aktif dari orang tua siswa untuk melatihnya/membantunya di rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan acuan dalam melakukan penelitian tindakan/intervensi bagi siswa tunarungu tentang media pembelajaran.